

## **ABSTRAK**

### **KINERJA APARAT BADAN NARKOTIKA PROVINSI (BNP) LAMPUNG DALAM PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA**

**Oleh**

**REZA PUTRA PERDANA**

Masalah penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) atau istilah yang populer dikenal masyarakat sebagai NARKOBA merupakan masalah yang sangat kompleks. Dari data yang ada, penyalahgunaan NAPZA paling banyak berumur antara 15–24 tahun. Tampaknya generasi muda adalah sasaran strategis perdagangan gelap NAPZA.

Fakta membuktikan bahwa peredaran gelap narkoba sekarang sudah merambah ke wilayah Provinsi Lampung, data ungkap kasus sampai dengan September 2009 tercatat 641 orang laki-laki dan 35 orang perempuan tertangkap sebagai pengedar narkoba, sehingga ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba menjadi ancaman serius bagi kehidupan generasi muda.

Untuk mengetahui kinerja aparat Badan Narkotika Provinsi (BNP) Lampung dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Wibowo dalam mengukur kinerja dapat dilihat dari pencapaian standar, tujuan, kompetensi, umpan balik, alat dan sarana, kompetensi,

motif dan peluang. Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Bahan dan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan metode wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kinerja aparat Badan Narkotika Provinsi (BNP) Lampung dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika, Kinerja Aparat Badan Narkotika Provinsi (BNP) Lampung masih kurang maksimal, masih terdapat beberapa pegawai yang tidak paham akan pembagian tugas masing-masing bidang, standar dalam melaksanakan pekerjaan sudah cukup baik, umpan balik berupa masukan, saran maupun kritik belum sepenuhnya dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja, kurangnya alat dan sarana, kompetensi yang belum dilaksanakan dengan baik, rendahnya motif pegawai pada pelaksanaan tugas, peluang dalam meningkatkan kinerja belum sepenuhnya terlaksana.

**Kata Kunci : Kinerja Aparat dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika**